



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Juni 2025

Halaman: 4

PSIM Gagal Datangkan Kembali Arlyansyah

JOGJA - Asa PSIM Jogja untuk merekrut kembali *wonderkid* Arlyansyah Abdulmanan ke Bumi Mataram, pupus. Niat Laskar Mataram merekrut Arlyansyah guna memperkuat tim di kompetisi Liga 1 musim 2025/2026 harus kandas lantaran terganjal kebutuhan mendesak Persija Jakarta akan pemain U-23 serta rencana regulasi baru yang akan diterapkan.

Kabar mengenai ketertarikan PSIM untuk kembali memboyong Arlyansyah sebenarnya telah mencuat sejak pemain berusia 19 tahun itu dipulangkan ke tim Macan Kemayoran beberapa waktu lalu. Sang pemain yang sempat dipinjamkan ke PSIM pada kompetisi Liga 2 musim 2023/2024 lalu, memang menampilkan performa memukau. Kehadirannya di lini tengah mem-

berikan warna dan dinamika baru bagi permainan PSIM. Juga menjadikannya salah satu pilar penting dalam upaya tim menembus babak *play-off* promosi. Arlyansyah Abdulmanan merupakan pemain muda yang sangat berbakat.



Bersama PSIM, pemain muda berlabel Timnas ini telah mencatatkan 12 laga dan mampu mencetak empat gol serta dua assist. Meski terbilang sangat muda, saat membela tim selalu menjadi andalan pelatih dari transisi Seto Nurdiantoro maupun Erwan Hendarwanto.

Penampilan yang menjanjikan dari Arlyansyah di Liga 2 musim 2024/2025 sempat membuat para fans PSIM ingin mempertahankan *winger* asli Jakarta itu. Namun, tampak usai membawa tim kebanggaan masyarakat Kota Jogja

itu juara di Liga 2 dan promosi ke Liga 1, Arlyansyah telah kembali berlatih bersama Persija Jakarta.

"Balik lagi sampai saat ini sebenarnya saya ngomong sama Persija mau (mengajak Arlyansyah). Tapi terus terang untuk Arly sulit," ujar Manajer PSIM Jogja Razzi Taruna kemarin (19/6).

Menurut Razzi, penyebab utama kegagalan PSIM memboyong kembali Arlyansyah untuk bermain di Liga 1 musim nanti tak lain adalah karena fokus Persija untuk menguatkan sektor pemain U-23 mereka di musim depan. Sebab, hal itu sejalan dengan rumor regulasi baru Liga 1 yang konon akan mewajibkan pemain U-23 bermain penuh selama 90 menit.

Maka dari itu, bagi Razzi situasi menempatkan Macan Kemayoran pada posisi yang sulit untuk mele-

pas Arlyansyah, yang notabene salah satu aset muda berharga mereka. Mengingat, dengan adanya isu regulasi baru yang menekankan peran pemain U-23, maka setiap klub akan berlomba-lomba memiliki stok pemain muda berkualitas yang siap tampil reguler.

"Persija juga akan berpikir sama seperti PSIM, mereka akan menguatkan sektor U-23 di musim depan yang konon katanya main 90 menit," ungkapnya.

Meskipun PSIM tidak berhasil untuk kembali mendapatkan Arlyansyah untuk menggarungi kompetisi Liga 1 nanti, secara pribadi Razzi mengaku tetap optimis dengan stok pemain U-23 yang akan dimiliki timnya saat ini. "Kami harus punya stok yang banyak (pemain U-23). Tapi saya rasa stok yang kami punya oke," jelasnya. (ayu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005